

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan tentang skripsi yang berjudul “Implementasi Bimbingan Rohani Terhadap Santri Pasca Terapi Gangguan Mental di Pondok Pesantren As-Stressiyah Darul Ubudiyah Juwana Pati” dan penulis telah melakukan proses penelitian meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap tema terkait, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Terhadap Santri Pasca Terapi Gangguan Mental Di Pondok Pesantren As-Stressiyah Darul Ubudiyah Juwana Pati, bahwa proses pelaksanaan tersebut diterapkan di Pondok Pesantren yang di bimbing oleh pembimbing (pengasuh dan pengurus pondok) secara langsung kini sudah berjalan dengan baik. Bimbingan yang diterapkan di pondok pesantren ini sesuai dengan ajaran agama Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah, dengan tujuan membantu proses pemulihan kejiwaan kembali normal dan membantu memulihkan ingatan yang hilang dengan terapi Islami. Di pondok pesantren juga menerapkan pengobatan meditasi dzikir atau juga disebut pengobatan *sufi healing*, karena pengobatan ini mengutamakan pengajaran ilmu hikmah dengan melalui beberapa metode pelaksanaan yang mengutamakan nilai-nilai leluhur secara hakikat, sehingga dapat dikatakan bahwa seseorang yang mempraktikkan meditasi menjadikan dirinya lebih tenang dan nyaman dalam kondisi apapun.
2. Hasil Bimbingan Rohani Terhadap Santri Pasca Terapi Gangguan Mental di Pondok Pesantren As-Stressiyah Darul Ubudiyah Juwana Pati, bahwa hasil yang terwujud dari tim pembimbing (pengasuh dan pengurus pondok) dalam mengatasi santri gangguan mental, adalah terjadi banyak perubahan dari tingkah laku, pola pikir yang sudah nalar, komunikasi nyambung setelah mengikuti kegiatan bimbingan rohani di pondok pesantren. Santri merasakan punya jiwa dan hati yang tenang dengan mengamalkan

dzikir yang sudah diajarkan oleh pengasuh, selain itu juga tidak mudah gelisah dalam mempunyai beban pikiran, hidup menjadi bahagia. Dengan berdzikir maupun melakukan ibadah, niscaya dia akan senantiasa ingat kepada Allah dan lebih mendekatkan diri kepada-Nya. Motivasi santri dalam mengikuti kegiatan tersebut, supaya mereka bisa sembuh dan memiliki jiwa yang sehat, kebugaran jasmani maupun rohani, serta menguatkan mental pada diri masing-masing.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat bimbingan rohani terhadap santri pasca terapi gangguan mental di Pondok Pesantren As-Stressiyah Darul Ubudiyah Juwana Pati, bahwa faktor pendukung dalam proses pelaksanaan bimbingan rohani adalah dukungan keluarga, pengasuh dan pembimbing, warga masyarakat, biaya yang gratis. Orang yang berada dalam lingkungan sosial yang suportif umumnya memiliki kondisi yang lebih baik dibandingkan rekannya yang tanpa keuntungan ini, karena dukungan keluarga dianggap dapat mengurangi atau menyangga efek kesehatan mental individu. Adapun faktor penghambat bimbingan rohani dalam mengatasi santri gangguan mental adalah diri sendiri, warga bertentangan dan lingkungan. Pengasuh pondok pesantren As-Stressiyah ini sering diprotes tetangga karena santri gangguan mental tersebut mengganggu warga sekitarnya bahkan ada barang warga yang dirusak dan minta pertanggungjawaban pihak pondok pesantren.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran dari peneliti adalah:

1. Bagi Pengasuh Pondok Pesantren

Kepada pengasuh pondok pesantren As Stressiyah Darul Ubudiyah hendaknya mengefektifkan peranan bimbingan rohani Islam guna membantu proses pemulihan terhadap santri gangguan mental supaya sehat jasmani maupun rohani. Kegiatan yang diterapkan di pondok hendaknya dilakukan para santri agar dijalani dalam kesehariannya dan menjadikan generasi masa depan yang berakhlakul karimah serta bermanfaat bagi masyarakat, dapat berkembang menjadi pribadi yang lebih baik.

2. Bagi Pembimbing Rohani

Kepada pembimbing rohani hendaknya melakukan pendekatan yang lebih intensif dan berupaya memberikan materi-materi sedikit yang berkaitan dengan adanya gangguan mental. Selain itu pembimbing juga harus memahami karakter atau perilaku santri untuk dapat mengenali satu sama lain.

3. Bagi Santri

Santri ikhlas dalam mengikuti kegiatan bimbingan rohani yang ada di pondok pesantren ini, dan sebaiknya santri mempunyai kemauan keras dalam beristiqomah akan selalu mengikuti kegiatan bimbingan rohani yang diberikan pengasuh dan pengurus pondok dalam setiap kegiatan berlangsung.

4. Bagi Peneliti

Penelitian yang akan datang tentunya banyak kekurangan dan terbatas hanya di Pondok Pesantren As-Stressiyah Darul Ubudiyah Juwana Pati, sehingga di pondok pesantren lain atau lembaga lain akan ditemukan pendekatan metode yang berbeda. Sehingga hasil penelitian ini masih perlu dikembangkan oleh peneliti-peneliti berikutnya.